

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dirumuskan suatu kesimpulan mengenai persepsi keluarga korban pelaku bunuh diri tentang stigma sosial di Kabupaten Gunungkidul.

Kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persepsi keluarga korban pelaku bunuh diri tentang stigma sosial di Kabupaten Gunungkidul ditinjau dari aspek kognitif diketahui bahwa stigma sosial adalah suatu penilaian dari orang lain terhadap keluarga yang bertujuan untuk mengarahkan dan menjelaskan kepada keluarga karena kehidupan pelaku bunuh diri tidak sesuai dengan keyakinan yang dianut oleh masyarakat setempat. Stigma sosial dipengaruhi oleh tradisi atau kebudayaan yang ada di daerah setempat.
2. Persepsi keluarga korban pelaku bunuh diri tentang stigma sosial di Kabupaten Gunungkidul ditinjau dari aspek afektif diketahui bahwa penerimaan masyarakat terhadap keluarga korban pelaku bunuh diri adalah masyarakat tidak ada yang mengucilkan keluarga, tidak ada masyarakat yang secara langsung berbicara atau menjelek-jelekkan keluarga pelaku bunuh diri.

Stigma yang dirasakan oleh keluarga pelaku bunuh diri tidak datang dari masyarakat, tetapi stigma itu datang dari keluarga dia sendiri yang anggota keluarganya mengalami kejadian bunuh diri (*self stigma*). Penilaian dari keluarga sendiri adalah bentuk introspeksi diri bagi anggota keluarganya. Adanya keterbukaan antara keluarga korban pelaku bunuh diri dengan masyarakat menjadi solusi agar tidak muncul persepsi yang berbagai macam dari masyarakat terhadap keluarga korban pelaku bunuh diri. Stigma dari masyarakat yang dipersepsikan oleh keluarga sebagai nilai yang positif adalah karena dipengaruhi oleh kebiasaan atau nilai kebudayaan di masyarakatnya sehingga selalu menerima terhadap keadaan atau masalah yang dihadapi.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Adanya stigma sosial dari masyarakat maka keluarga pelaku bunuh diri perlu koordinasi sejak kejadian bunuh diri tidak hanya ke pemerintah desa, polisi tetapi perlu juga koordinasi ke petugas kesehatan.

2. Bagi petugas kesehatan

Sebagai petugas kesehatan khususnya perawat perlu adanya intervensi berupa dukungan sosial kepada keluarga pelaku bunuh diri sejak kejadian bunuh diri dengan melibatkan masyarakat agar keluarga bisa bersosialisasi dengan lingkungan tanpa membutuhkan waktu tujuh hari atau 40 hari setelah kejadian bunuh diri akibat stigma dari diri keluarga pelaku bunuh diri itu sendiri.

3. Peneliti berikutnya

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi keluarga pelaku bunuh diri terhadap stigmatisasi dari masyarakat, karena masyarakat yang masih berpegang teguh pada nilai-nilai budaya daerah dan kemiskinan yang masih sering dikaitkan dengan kejadian bunuh diri.